BUD . B . NUR . 4.4

MODUL AJAR V

KERAGAMAN IDENTITAS KEAGAMAAN BUDDHA

https://www.google.com/search?q=gambar+tentang+budaya+buddhis&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=U

Nurwito

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Sekolah Dasar

IV

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
2021

TUJUAN PEMBELAJARAN

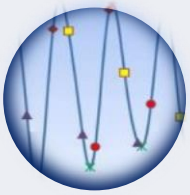

Fase/Elemen

- ✓ Fase B
- ✓ Elemen Ritual

Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat mengenali identitas aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan; menilai berbagai ragam doa dan kegiatan; membuat karya kreatif yang menggambarkan identitas aliran; menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran; serta mendukung kegiatan kegamaan aliran agama Buddha.

Kata Kunci

- ✓ Keragaman Identitas Keagamaan Buddha

Kompetensi yang Diharapkan

- ✓ Mendeskripsikan doa-doa dan kegiatan keagamaan Buddha.
- ✓ Menerima doa-doa dan kegiatan keagamaan Buddha.
- ✓ Membedakan identitas aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan.
- ✓ Menghargai ragam doa dan kegiatan berbagai aliran sebagai identitas umat dan agama Buddha.
- ✓ Melaksanakan rencana kunjungan pada kegiatan doa dan kegiatan dari berbagai aliran keagamaan Buddha.
- ✓ Membuat karya inovatif yang menggambarkan identitas masing-masing aliran agama Buddha.
- ✓ Menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dalam melaksanakan doa dan mendukung kegiatan teman yang berbeda aliran.

Profil Pelajar Pancasila

- ✓ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
- ✓ Bergotong royong;
- ✓ Berkebinekaan global.

Sarana Prasarana

- ✓ Komputer/laptop.
- ✓ Jaringan internet.
- ✓ Lingkungan belajar yang relevan/dimodifikasi.
- ✓ Lapangan/ruang terbuka.

Target dan Jumlah Peserta Didik

- ✓ Peserta didik reguler.
- ✓ Peserta didik dengan hambatan belajar.
- ✓ Peserta didik cerdas, istimewa, berbakat.

Jumlah peserta didik maksimal 28 orang.

Ketersediaan Materi

- ✓ Ada pengayaan untuk siswa berpencapaian tinggi.
- ✓ Ada alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peesrta didik yang sulit memahami konsep

Moda Pembelajaran

- ❑ Tatap Muka
- ❑ PJJ Daring
- ❑ PJJ Luring
- ☑ Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Materi Ajar, Alat, dan Bahan

Materi Ajar

19. Doa dan Tradisi Agama Buddha
20. Menghargai Berbagai Tradisi Agama Buddha
21. Tempat Ibadah Agama Buddha
22. Mendukung Kegiatan Berbagai Tradisi Agama Buddha
23. Bersatu dalam Perbedaan
24. Berbagai Tradisi Satu Tujuan

Alat

- ✓ Gambar/video
- ✓ Karton/gabus, penggaris, gunting, lem, dan lain-lain
- ✓ Lembar Kerja Peserta Didik

Bahan

- ✓ Buku Modul dan Materi Pendukung

Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan Peserta Didik

Individu

Berpasangan

Berkelompok

Metode

- ☑ **Diskusi**
- ☑ **Presentasi**
- ☑ **Demonstrasi**
- ☑ **Project**
- ❑ **Eksperimen**
- ❑ **Eksplorasi**
- ❑ **Permainan**
- ☑ **Ceramah**
- ☑ **Kunjungan Lapangan**
- ❑ **Simulasi**

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?

- ❑ Asesmen Individu
- ❑ Asesmen Kelompok
- ☑ Keduanya

Jenis Asesmen

- ☑ Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya)
- ☑ Tertulis (tes objektif, esai)

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

01

- ✓ Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membaca kembali modul ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
2. Membaca kembali buku-buku sumber yang terkait dengan materi tentang Keragaman Identitas Keagamaan Buddha.
3. Menyiapkan segala peralatan dan administrasi pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti presensi, buku jurnal pengamatan harian, agenda, buku leger, daftar nilai, alat peraga, media pembelajaran dan sejenisnya.
4. Lembar kerja peserta didik.

02

Kegiatan Pembelajaran

19

Kegiatan Belajar 19

Doa dan Tradisi Agama Buddha
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

20

Kegiatan Belajar 20

Menghargai Perbedaan Tradisi
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

21

Kegiatan Belajar 21

Tempat Ibadah Agama Buddha
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

22

Kegiatan Belajar 22

Mendukung Kegiatan Tradisi Agama Buddha
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

23

Kegiatan Belajar 23

Bersatu dalam Perbedaan
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

24

Kegiatan Belajar 24

Berbagai Tradisi Satu Tujuan
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

Kegiatan

19

Doa dan Tradisi Agama Buddha

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Doa dan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Doa dan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Doa dan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca Teks: Doa dan Tradisi Agama Buddha

Umat Buddha berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Triratna. Umumnya umat Buddha berdoa dengan memanjatkan Paritta, Sutta, Gatha, Mantra, dan lain-lain. Umat Buddha juga membudayakan doa bersama menyongsong perayaan Hari Raya Waisak dan hari besar lainnya. Doa dilakukan oleh berbagai sekte dan aliran agama Buddha di Indonesia.

Sementara itu, tradisi dalam masyarakat Buddha seperti Imlek, Cio ko, sembahyang Kue Bacang, Cheng Beng (ziarah kubur), Ulambana, atau tradisi lainnya yang di kemas dalam ritual Buddhis. Demikian juga masyarakat Buddha berbeda suku, ritualnya disesuaikan dengan budaya masyarakat setempat.

Kita juga sering mendengar adanya doa syukur. Kata syukur dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) diartikan sebagai rasa terima kasih kepada Tuhan. Rasa syukur adalah ungkapan rasa bahagia dan kepuasan batin. Rasa bahagia dan puas diungkapkan dalam bentuk doa. Secara umum, rasa syukur diucapkan karena keinginan kita tercapai. Misalnya, mendengar orang yang disayangi dalam keadaan sehat dan bahagia. Ungkapan rasa syukur juga dilakukan oleh Buddha, ketika Beliau bertapa selama enam tahun. Akhirnya, Beliau mengungkapkan rasa terima kasih kepada pohon Bodhi. Memandanginya selama seminggu, berjalan memutari pohon Bodhi, dan seterusnya.

Ungkapan rasa syukur dalam Buddhis berarti melatih pikiran agar tidak muncul ketamakan, kebencian, dan kebodohan batin. Sesuatu yang pernah ada menjadi milik kita perlu disyukuri agar tidak timbul kemelekatan. Kita boleh merasa puas dengan apa yang telah kita raih. Namun, kita tidak boleh terlalu bahagia. Sebab, kita harus menerimanya apa adanya. Makin dikejar, maka makin khawatir dan gelisah dengan apa yang ingin dicapai. Contohnya, kita bersyukur karena kita sehat, enak makan, bisa beli sepeda baru, dan sebagainya. Tentuya rasa syukur sebagai ungkapan kebahagiaan juga tidak terlepas dari buah karma baik kita.

Aktivitas 2. Mempraktikkan Anjali

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik melakukan anjali. Anjali merupakan salah satu penghormatan dalam agama Buddha. Anjali adalah merangkapkan kedua tangan di depan dada. Perhatikan contoh gambar di bawah ini!

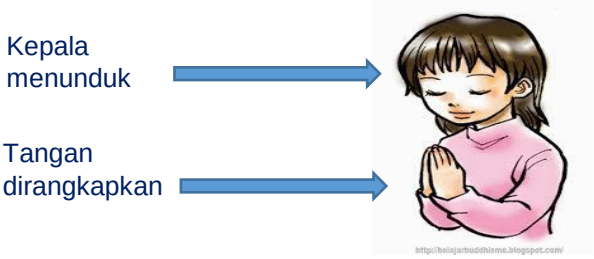

Gambar 5.1 Anjali
Sumber: https://www.google.com/search?q=sikap+anjali&tbm

Aktivitas 3. Medemonstrasikan

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mendemonstrasikan sikap anjali. Secara bergiliran peserta didik mendemonstrasikannya dan peserta didik yang lain memerhatikan dan memberi saran dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan antara lain:

✓ Sudah sesuai/tepatkah sikap anjali yang diperagakan?
✓ Adakah masukan dari peserta didik lainnya.
✓ Menyampaikan simpulan maksud dari anjali yang didemontrasikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang palng sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran in? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pemblajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik: ……

Kelas : ……

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
		Jumlah Nilai Individu		

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama poses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantuatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Bagaimana cara melakukan doa yang baik dan benar?
2. Nilai-nilai luhur apa yang sebaiknya ada dalam doa yang kita panjatkan?
3. Mengapa doa dan tradisi keagamaan Buddha berbeda-beda?
4. Bagaimana kita menyikapi doa dan tradisi yang berbeda-beda sesuai ajaran Buddha?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan … (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurnaa
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?
Bagian mana yang menurutmu berhasil?
Kesulitan apa yang dialami?
Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah kliping gambar tentang anjali dan namaskara yang benar!
2. Carilah melalui sumber internet, perpustakaan, dan berbagai sumber lainnya!
3. Bertanyalah kepada guru kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan

20

Menghargai
Perbedaan Tradisi
Agama Buddha

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Menghargai Perbedaan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Menghargai Perbedaan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Menghargai Perbedaan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca Teks dan Mengamati Gambar

Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk membaca dari berbagai sumber terkait dengan aneka upacara/doa dalam tradisi agama Buddha. Kemudian guru juga mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar agar mereka semakin memahami materi pembelajaran.

Seperti telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya, bahwa umat memiliki banyak tradisi. Ada Imlek, Cio Ko, Sembahyang Kue Bacang, Cheng Beng, dan masih banyak lagi. Bagaimana sikap kita terhadap berbagai macam tradisi tersebut?

Ayo, amati gambar di bawah ini dengan cermat!

Gambar 5.2 Sembahyang Tradisi
Sumber: Kemendikbud/Moch. Isnaeni (2021)

Aktivitas 2. Mendengarkan Teks

Dengarkan teks yang akan dibacakan oleh salah satu teman kalian!

Tradisi memiliki arti adat kebiasaan secara turun-temurun dan dijalankan oleh masyarakat. Kebiasaan ini dianggap cara-cara yang paling baik dan benar. Seperti halnya tradisi masyarakat Jawa dengan memakai baju adat saat acara resmi. Masyarakat Thionghoa memakai baju koko warna merah saat hari Imlek, dan sebagainya. Kebiasaan-kebiasaaan dalam agama Buddha juga meneladani hal-hal yang pernah dilakukan pada zaman Buddha. Sebelum Buddha memberikan wejangan Dharma, para bhikkhu mempersiapkan kamar Buddha, membersihkan ruangan, tempat duduk, kamar dihiasi, ditaburi wewangian cendana. Kebiasaan tersebut menjadi tradisi umat Buddha dalam melaksanakan puja bakti.

Tradisi-tradisi agama Buddha yang sekarang masih berlangsung dan tetap akan berlangsung antara lain: puja bakti, perayaan hari besar agama Buddha, dan upacara *patidana/ulambhan*a. Semua aliran agama Buddha melakukan hal tersebut sesuai dengan tradisinya masing-masing. Tentunya kita menghargai dan mendukungnya. Tradisi lainnya yang harus kita hormati terkait dengan suku dan budaya yang mungkin berbeda dengan tradisi kita, seperti Ceng Beng, sembahyang kue bulan, sembahyang Kwan Im, Lout Ze, dan lain-lain. Tradisi dilakukan sebagai wujud bakti kepada leluhur.

Aktivitas 3. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1 dan 2 peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita harus menghargai keragaman doa dan tradisi dalam agama Buddha?
- ✓ Nilai-nilai apa yang sebaiknya dimunculkan sebagai wujud dari sikap dan perilaku menghargai perbedaan?

Aktivitas 4. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 3, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Mnyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut kalian bagian mana yang palng sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran in? Jika kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pemblajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik: ……

Kelas : ……

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
		Jumlah Nilai Individu		

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama poses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantuatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa kita menghargai tradisi orang lain?
2. Bagaimana cara menghargai tradisi orang lain?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan … (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurnaa
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?
Bagian mana yang menurutmu berhasil?
Kesulitan apa yang dialami?
Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

21

Tempat Ibadah
Agama Buddha

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Tempat Ibadah Agama Buddha.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Ibadah Agama Buddha.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Ibadah Agama Buddha.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Mengamati Teks dan Gambar

Tempat Ibadah Agama Buddha

Tempat ibadah agama Buddha, antara lain arama, vihara, cetiya, kuil Buddha, dan kelenteng Buddha. Selain sebagai tempat ibadah, tempat-tempat ibadah tersebut juga sebagai pusat bimbingan mental, serta menjalin hubungan intern umat beragama. Vihara dan kelenteng ada perbedaannya. Biasanya, klenteng digunakan untuk beribadah secara tradisional. Kelenteng tempat sembahyang penganut Taoisme, Khonghucu, dan Buddha. Sarana dan prasarana dalam kelenteng terdapat patung atau rupang dewa-dewi. Sementara, di vihara sarana dan prasarana utamanya ada patung Buddha atau Dewi Kwan Im.

Umat Buddha masih banyak yang datang ke kelenteng untuk bersembahyang walaupun ia juga berdoa di vihara. Tempat ibadah ini dilindungi dan dibina oleh pemerintah. Jadi, harus mengikuti aturan yang benar tentang peribadatannya. Vihara yang berkualitas harus meningkatkan wawasan dan meningkatkan kualitas kehidupan umat. Membina manusia-manusia untuk bertakwa kepada Tuhan, membina mental dan perilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menjalin hubungan intern beragama, antarumat beragama, dan pemerintah.

Tempat ibadah agama berbeda-beda. Setiap sekte dan agama memiliki tata cara dan tempat ibadah yang berbeda. Namun pada dasarnya tujuannya sama, yaitu untuk mengembangkan batin agar lebih berkualitas. Untuk itu, menjalin hubungan baik sesama umat beragama Buddha dan agama lain perlu dilakukan dan ditingkatkan. Dengan demikian akan terjalin sikap saling menghargai, menghormati, saling bekerja sama, dan saling mendukung.

Amati Gambar di bawah ini!

Gambar 5.3 Tempat-tempat ibadah

Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

Aktivitas 2. Ayo, Berkreasi!

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan aktiivitas membuat maket tempat ibadah agama Buddha yang dibimbing oleh guru. Maket atau tempat ibadah mini tersebut dapat terbuat dari karton/gabus/bahan lainnya. Maket dibuat secara sederhana saja.

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Karya Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil karyanya. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Mnyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil karya yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran in? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pemblajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik: ……

Kelas : ……

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
		Jumlah Nilai Individu		

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama poses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantuatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa kita harus menghormati dan menjaga tempat ibadah?
2. Hal-hal apa yang selayaknya kita lakukan saat kita berkunjung ke tempat ibadah?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan … (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurnaa
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?
Bagian mana yang menurutmu berhasil?
Kesulitan apa yang dialami?
Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah rangkuman tentang tata tertib di tempat ibadah!
2. Carilah melalui sumber internet, perpustakaan, dan berbagai sumber lainnya!
3. Bertanyalah kepada guru kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan

22

Mendukung Kegiatan
Berbagai Tradisi
Agama Buddha

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Mendukung Kegiatan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar pembelajarannya interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Mendukung Kegiatan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Mendukung Kegiatan Tradisi Agama Buddha.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Menyimak Teks

Tradisi Pelimpahan Jasa

Pelimpahan jasa adalah bentuk upacara kegiatan yang sangat populer di masyarakat Buddha. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendoakan para leluhur yang telah meninggal dunia agar terlahir di alam yang lebih baik. Tradisi ini dilakukan sejak zaman Buddha, ketika ibu Bhikkhu Moggalana terlahir di alam neraka. Dengan upacara Ulambhana, ibunya bisa terlahir di alam dewa. Tradisi ini dilakukan oleh umat Buddha sampai sekarang.

Dalam masyarakat Tionghoa dikenal juga upacara Ceng Beng. Biasanya, upacara persembahan Ceng Beng dilakukan di rumah secara tradisional. Namun, ada juga keluarga yang melakukan sembahyang Ceng Beng di vihara. Persembahan yang dilakukan di vihara dan di rumah berbeda. Di vihara, telah dipersembahkan lilin, buah, pelita, yang sudah diatur oleh panitia. Upacara persembahan Ceng Beng di vihara-vihara dari berbagai sekte berbeda tata cara, bahasa doa, dan pelaksanaannya. Namun, pada prinsipnya, semua memiliki makna dan tujuan yang sama.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Cras non tristique magna. Sed sodales lobortis est sit amet placerat. Aliquam ac pharetra lacus, in pretium tortor. Morbi tincidunt porta eros,

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita harus mendukung kegiatan tradisi agama Buddha meskipun berbeda dengan tradisi kita?
- ✓ Nilai-nilai utama apa yang dimunculkan dalam tradisi keagamaan Buddha?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Mnyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang palng sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran in? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pemblajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik: ……

Kelas : ……

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
		Jumlah Nilai Individu		

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama poses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantuatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Bagaimana menyikapi tradisi keagamaan yang berbeda-beda?
2. Upaya-upaya apa yang Kalian lakukan untuk mendukung kegiatan tradisi agama Buddha?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan … (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurnaa
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?
Bagian mana yang menurutmu berhasil?
Kesulitan apa yang dialami?
Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

23

Bersatu dalam
Perbedaan

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Bersatu dalam Perbedaan.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Bersatu dalam Perbedaan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Bersatu dalam Perbedaan. Bersatu dalam Perbedaan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Mencari Informasi

Peserta didik dengan dibimbing oleh guru untuk mencari informasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran, yaitu Bersatu dalam Perbedaan. Informasi tersebut dapat Kalian dapatkan dari internet, buku pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, maupun sumber lainnya.

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut: Mengapa kita harus bersatu dalam perbedaan doa dan tradisi agama Buddha?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Mnyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran in? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pemblajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik: ……

Kelas : ……

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
		Jumlah Nilai Individu		

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama poses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantuatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa bersatu dalam perbedaan itu penting bagi bangsa Indonesia?
2. Upaya-upaya apa yang Kalian lakukan untuk mewujudkan persatuan dalam perbedaan?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan … (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurnaa
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan … (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurnaa
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?
Bagian mana yang menurutmu berhasil?
Kesulitan apa yang dialami?
Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

24

Berbagai Aliran Satu Tujuan

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Berbagai Tradisi Satu Tujuan.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Berbagai Tradisi Satu Tujuan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Berbagai Tradisi Satu Tujuan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca Teks

Peserta didik dibimbing oleh guru utuk membaca sumber bacaan yang bekaitan dengan tujuan akhir umat Buddha. Meskipun umat Buddha berasal dari berbagai aliran dan kegiatan tradisinya juga berbeda-beda, tetapi memiliki satu tujuan. Tujuan umat Buddha adalah mencapai Kebahagiaan Tertinggi/Kebebasaan Mutlak. Dengan kata lain mencapai Nibbana/Nirwana.

Nibbana atau Nirwana adalah kebahagiaan yang kekal-abadi. Dengan tercapainya tujuan ini berarti telah terbebasnya dari belenggu kehidupan. Terbebas pula dari segala noda batin, baik yang mengacu pada keserakahan *(lobha)*, kebencian *(dosa)*, dan kebodohan batin *(moha)*. Agar kita terbebas dari noda/kotoran batin, kita harus mengembangkan moralitas *(Sila)*, pengembangan batin *(Samadhi)*, dan kebijaksanaan *(Panna)*.

Aktivitas 2. Berpikir Kritis

Temukan kata-kata dalam tabel yang memiliki makna sebagai berikut, baik mendatar, menurun, ataupu menyilang!

- ✓ Tujuan akhir umat Buddha.
- ✓ Salah satu noda batin yang harus dihancurkan.
- ✓ Arah yang ingin dicapai.
- ✓ Makna dosa dalam agama Buddha.
- ✓ Alam bahagia.

B	S	E	L	A	M	A	T	T	M	I
O	K	S	A	M	A	D	H	U	O	A
D	E	U	M	A	W	A	M	J	R	F
H	J	R	G	R	S	T	O	U	A	H
I	A	G	M	M	U	I	H	A	T	I
S	T	A	N	I	R	W	A	N	A	W
M	I	K	E	B	E	N	C	I	A	N

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Temuan Kata

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil kata yang ditemukan dalam tabel. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan peserta /kelompok yang lain memerhatikan dan memberi saran dan masukan jika ada kata atau makna kata yang tidak tepat. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan, masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran in? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik: ……

Kelas : ……

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
		Jumlah Nilai Individu		

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama poses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantuatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa dapat dikatakan tujuan akhir umat Buddha itu sama?
2. Upaya-upaya prinsip apa yang dapat dilakukan/dikembangkan untuk mencapai tujuan akhir?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan … (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurnaa
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} x\ 100 = Nilai$

Penilaian Sikap Duduk Hening

Nama Peserta Didik: ……

Kelas/Semester : ……

No.	Aspek yang Dinilai/Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Mata terpejam					
2.	Wajah terlihat tenang					
3.	Badan rileks					
4.	Tampak konsentrasi terhadap pernapasannya					
5.	Sesuai waktu yang telah ditentukan					
	Jumlah Skor					

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.
5 = Sangat sesuai, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
4 = Sesuai, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
3 = Cukup sesuai, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan.
2 = Tidak sesuai, apabila peserta didik lebih sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5, guru dapat memperoleh nilai dengan melihat jumlah skor, atau dengan memperhitungkan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta Didik: ……

Kelas/Semester : ……

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Contoh Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	30/07/2021	Edo	Mengakui kesalahan tidak menyampaikan pesan dari orangtua kepada gurunya	Jujur
2.	…	…	…	…

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?
Bagian mana yang menurutmu berhasil?
Kesulitan apa yang dialami?
Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Glosarium

Cio Ko	: tradisi agama Buddha Mahayana
Ceng Beng	: tradisi agama Buddha Mahayana/ziarah kubur
Patidana	: tradisi agama Buddha Theravada/pelimpahan jasa
Ulambana	: tradisi agama Buddha Mahayana

Daftar Pustaka

Dhamma Ananda Arif Kurniawan Hadi Santosa. 2012. *Puja*. Yogyakarta: Vidyasena Production

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD-SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Krishnanda Wijaya Mukti. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan dan Ekayana Buddhist Centre.

Suyatno dan Rustam. 2021*. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.

Tim Penyusun. 2020. *Panduan Pencapaian Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.

https://www.google.com/search?q=gambar+tentang+budaya+buddhis&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=U

https://www.google.com/search?q=sikap+anjali&tbm